

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. N dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Asam Urat) di RW 03 Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit asam urat pada Ny. N disebabkan oleh faktor usia yang sudah lebih dari 60 tahun, jenis kelamin yaitu perempuan, dan konsumsi purin yang berlebihan. Ny. N mengatakan ia belum memahami mengenai perawatan secara non-farmakologi untuk penderita asam urat. Anggota keluarga Ny. N juga kurang memberikan perhatian kepada Ny. N dalam menjalankan perawatan dan pengobatan Ny. N.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan dan edukasi program pengobatan.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi, serta implemntasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi Ny. N yaitu luaran manajemen kesehatan keluarga meningkat dengan kriteria hasil kemampuan menjelaskan kesehatan yang dialami cukup meningkat, Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat cukup meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko cukup meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan cukup menurun dan gejala penyakit anggota keluarga cukup menurun.
6. Berdasarkan analisa kasus dengan masalah asam urat melalui penerapan terapi pemberian air rebusan daun kumis kucing yang merupakan salah satu terapi alternatif didapatkan adanya pengaruh terhadap penurunan kadar asam urat pada Ny. N yang mana kadar asam urat sebelum terapi 9,2 mg/dL turun menjadi 7,4 mg/dL.

B. Saran

1. Keluarga Penderita Asam Urat

Diharapkan hasil penatalaksanaan penyakit asam urat dengan pemberian terapi air rebusan daun kumis kucing (*orthosiphon*

aristatus) ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan masalah asam urat pada lansia, serta terapi air rebusan daun kumis kucing dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah. Selain itu, diharapkan keluarga membawa anggota keluarga yang menderita asam urat untuk melakukan kontrol rutin dan pengobatan asam urat di pelayanan kesehatan agar mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit asam urat.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan/Keperawatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan asam urat / *gout arthritis* dan diharapkan pelayanan kesehatan dapat menerapkan pemberian terapi air rebusan daun kucing (*orthosiphon aristatus*) sebagai penatalaksanaan non-farmakologis dalam menurunkan kadar asam urat pada lansia

3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan keperawatan agar hasil laporan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan khususnya keperawatan komprehensif yang membahas kasus asam urat pada lansia dengan implementasi pemberian terapi air rebusan daun kumis kucing (*orthosiphon aristatus*) dan menjadi salah satu *evidence based practice* dalam penerapan asuhan keperawatan kepada klien. Selain itu, demi meningkatkan keilmuan di bidang keperawatan perlu adanya pengembangan informasi dan keterampilan

mahasiswa untuk mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil implementasi ini diharapkan bisa digunakan sebagai data penunjang, dan dapat menjadi salah satu ide dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Pada peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan pemeriksaan asam urat setiap setelah pemberian terapi air rebusan daun kumis kucing (*orthosiphon aristatus*) dan memastikan bahwa keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.

